

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, SEPTEMBER 2015

DIAN OKTIARA BAHMAT, NIM: 201332154

HUBUNGAN ASUPAN SENG, VITAMIN A DAN ZAT BESI PADA BALITA (24-59 BULAN) DAN KEJADIAN *STUNTING* DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA (Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2010)

VI Bab, 100 Halaman, 17 Tabel, 1 Gambar, 7 Grafik,

Latar Belakang : Prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2010 sebesar 35,6%, Kepulauan Nusa Tenggara memiliki prevalensi *stunting* paling tinggi yang terdiri dari Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 58,4% dan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 48,3% jauh lebih tinggi dari prevalensi Nasional sebesar 35,6% (Riskesdas 2010).

Tujuan : Mengetahui hubungan asupan seng, vitamin A, zat besi pada balita (24-59 bulan) dan kejadian *stunting* di Kepulauan Nusa Tenggara.

Metode Penelitian : Desain penelitian *cross-sectional*. Sampel balita umur 24-59 bulan di Kepulauan Nusa Tenggara (n=318). Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2010. Analisa data menggunakan Uji Korelasi *Pearson* dan Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil Penelitian : Balita di Kepulauan Nusa Tenggara memiliki Prevalensi *stunting* (61,3%). Rata – rata asupan seng di Kepulauan Nusa Tenggara sebesar 2,34 ($\pm 1,062$) mg memenuhi 46,8% AKG, vitamin A 233,59 μg ($\pm 121,006$) memenuhi 51,9% AKG, dan zat besi 2,69 mg ($\pm 1,385$) memenuhi 29,8% AKG. Ada hubungan yang signifikan antara asupan seng ($p=0.000$), asupan zat besi ($p=0.007$) dan kejadian *stunting*. Tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan vitamin A ($p=0.982$) dan kejadian *stunting*. Seng dan zat besi merupakan variabel yang paling kuat mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita (24-59 bulan) di Kepulauan Nusa Tenggara.

Kesimpulan : Perlu adanya program penyuluhan atau sosialisasi gizi yang lebih intensif di puskesmas/ posyandu pada balita kepada para ibu, terkait dampak dari rendahnya asupan seng, vitamin A dan zat besi terhadap *stunting*.

Kata Kunci : Kejadian *stunting* , balita 24-59 bulan, Asupan Seng, Vitamin A, dan Zat Besi.

Daftar Bacaan : 58 (1999-2014)